

<http://health.detik.com/read/2013/10/17/175920/2388576/763/redakan-efek-nyeri-pada-arthritis-reumatoid-dengan-terapi-musik?880004755>

## Redakan Efek Nyeri pada Arthritis Reumatoid dengan Terapi Musik

Ajeng Anastasia Kinanti - detikhealth  
 Kamis, 17/10/2013 17:59 WIB



Ilustrasi (Foto: Thinkstock)

Android Manager for PC

MoboGenie.com/A...

Mobogenie - Powerful Manager for Android Phones. Free for User!



### Berita Lainnya

Realistis, Kunci Nila Hedepti Kenyataan Kena Kanker Payudara

Gerag-gara Konsumsi Obat Kuat, Pria Ini Kena Gagasi Ginjal dan Sakit Jantung

Bukan Cuma Penyakit Orang Tua, Anak-anak Juga Bisa Kena Arthritis Reumatoid

Rumah Tangga Berantakan, Pria Ini Frustrasi dan Tinggali di Lubang Bawah Tanah

Jakarta, Arthritis reumatoid merupakan salah satu gangguan sendi yang biasa dialami masyarakat. Selain menggunakan pengobatan farmakologi, kondisi ini juga bisa diatasi dengan memanfaatkan terapi non-farmakologi. Salah satunya adalah dengan terapi musik. Bagaimana bisa?

Arthritis reumatoid (AR) merupakan penyakit sistemik progresif, yang berarti dapat menjadi kian parah seiring dengan berjalannya waktu. Penyakit ini juga

merupakan salah satu penyakit auto-imun dan menyebabkan peradangan sendi kronik, berlangsung terus-menerus, dan bisa mengganggu aktivitas sehari-hari.

"Selain mengobati dengan obat-obatan atau farmakologi, AR juga bisa diobati dengan terapi non-farmakologi, termasuk di antaranya proteksi sendi, fisioterapi, rehabilitasi, psikoterapi, dan pembedahan," ujar dr Andry Reza Rahmadi, SpPD, MKes, dokter spesialis penyakit dalam RS Hasan Sadikin Bandung.

Hal tersebut ia sampaikan dalam acara konferensi pers 'Kenali Arthritis Reumatoid', yang diselenggarakan di The Energy Building, Jl Jend Sudirman, Jakarta, Kamis (17/10/2013).

Selain masalah fisik, pasien AR rentan merasakan depresi akibat rasa nyeri. Hal ini tentu memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap kualitas hidupnya. Adanya terapi pendukung pengobatan seperti terapi musik dapat membantu pasien mengatasi rasa depresi dan pada akhirnya akan membantu pasien melawan penyakit AR itu sendiri.

"Terapi musik adalah terapi yang menggunakan musik dalam membantu penyembuhan pasien yang mengidap berbagai penyakit. Area penyembuhan medis yang dibantu dengan terapi musik di antaranya stroke, penyakit jantung, gangguan neurologis, epilepsi, dan depresi," ungkap Prof Tjut Nyak Deviana Daudjah, D.A.Mus.Ed, pendiri Institut Musik Daya Indonesia (IMDI), dalam acara yang sama.

Menurut Prof Deviana, terapi musik sendiri membutuhkan pendidikan dan perkuliahan dalam waktu yang cukup lama. Dimulai dari pendidikan instrumen dan dilanjutkan dengan perkuliahan khusus musik.

"Sekadar nyetel musik di sebelah pasien itu bukan terapi, tapi relaksasi. Terapi musik yang dipelajari tak hanya menyalakan compo dan memilih lagu, tetapi juga mempelajari anatomi tubuh manusia," tutur Prof Deviana.

Tahap awal terapis untuk melakukan terapi musik pada pasien, khususnya pasien AR yaitu dengan berbincang-bincang terlebih dahulu untuk mengenal kepribadian, etnis, dan musik favorit pasien, pada akhirnya terapis musik akan menyesuaikan kondisi pasien dengan musik yang tepat. Biasanya terapis akan memilih musik berdasarkan nada, lirik, tempo, dan intonasi yang sesuai.

(ajg/vit)

Info Penyakit	Info Obat
<ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Deskripsi</li> <li>▶ Penyebab</li> <li>▶ Gejala</li> <li>▶ Pengobatan</li> </ul>	